

ABSTRAK**ANALISIS PERANAN JARINGAN SOSIAL PADA PEMBENTUKAN DAN PEMELIHARAAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA YANG DEMOKRATIS DENGAN PENDEKATAN *MIXED METHOD*: STUDI KASUS BUMDES TUNAS MANDIRI, DESA NGLANGGERAN, KECAMATAN PATUK, KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Prismanto Atmaji
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta, 2021

Jaringan sosial sebagai intisari teori modal sosial punya peran yang signifikan, strategis, dan sentral pada pembentukan serta pemeliharaan tata kelola BUMDes yang demokratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peranan jaringan sosial pada pembentukan dan pemeliharaan pengelolaan BUMDes yang demokratis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi penggambaran. Unsur penelitian kualitatif ada didalamnya guna memperkuat atau mendukung data-data kuantitatif yang sudah diperoleh melalui metode kuesioner tertutup. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota BUMDes Tunas Mandiri. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pemilihan sampel penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *quota sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan wawancara. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisis data kualitatif menggunakan metode pendekatan Miles dan Huberman. Variabel-variabel penelitian yang diukur meliputi: (1) Jaringan Sosial; (2) Keuangan; (3) Manajerial; (4) Tradisi; dan (5) Demokrasi Representatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan sosial mempunyai peranan yang signifikan dan sentral pada pembentukan serta pemeliharaan tata kelola BUMDes yang demokratis. Berdasarkan hasil ini, peneliti mempunyai tiga ide/gagasan rekomendasi dalam rangka membuat studi penelitian ini menjadi lebih baik. Pertama, untuk peneliti selanjutnya, mempertimbangkan dan mengkoreksi kembali cacah-cacah item kuesioner (relevansinya) mengingat ukuran baku atas pengukuran modal sosial hingga kini masih belum ditemukan. Kedua, untuk semua anggota BUMDes Tunas Mandiri, menggugah kesadaran personil BUMDes akan pentingnya menjaga atau memelihara modal sosial dalam rangka untuk menjalankan kerangka kerja sistem demokrasi representatif tetap berjalan secara baik. Ketiga, untuk masyarakat umum, studi penelitian ini dapat membuat

pemahaman yang lebih baik tentang relasi topik antara modal sosial dan kerangka kerja sistem demokrasi representatif yang saling berkait-kelindan satu sama lain dan kemudian juga menambah referensi atas kajian antara modal sosial dengan pengelolaan yang demokratis di masyarakat luas.

Kata kunci: jaringan sosial, badan usaha milik desa, pengelolaan yang demokratis.



ABSTRACT**ANALYSIS OF THE ROLE OF SOCIAL NETWORKS IN THE ESTABLISHMENT AND MAINTENANCE OF DEMOCRATIC VILLAGE-OWNED ENTERPRISE MANAGEMENT WITH MIXED METHOD APPROACH: CASE STUDY OF TUNAS MANDIRI VILLAGE-OWNED ENTERPRISE, NGLANGGERAN VILLAGE, PATUK DISTRICT, GUNUNG KIDUL REGENCY**

Prismanto Atmaji
Sanata Dharma University
Yogyakarta, 2021

Social networks as the essence of social capital theory have a significant, strategic, and central role in the formation and maintenance of democratic village-owned enterprise governance. This study aims to describe the role of social networks in the establishment and maintenance of democratic village-owned enterprise management at BUMDES Tunas Mandiri of Nglanggeran Village, by using a combination of descriptive and qualitative research methods. Data are collected through questionnaires and interviews to the members of BUMDES Tunas Mandiri based on purposive and quota samplings. Using the Miles and Huberman approach in analyzing variables namely: (1) social networks, (2) finance, (3) managerial work, (4) tradition, and (5) representative democracy, it seems that social networks, among others, tends to have a significant and central role in the formation and maintenance of democratic village-owned enterprise governance. Based of this results, researcher have three idea for this study make a better. First, for the next researchers, considering and re-correcting the numbered items of the questionnaires considering that the standard measure for measuring social capital has yet to be found. Second, for all members of Tunas Mandiri BUMDES, to raise awareness of the importance of social capital for running representative democracy governance go properly. Third, for society, this study can make a better understanding for what relations between social capital and representative democracy and then also adding references to studies of topic between social capital and democratic management.

Keywords: *social network, village-owned enterprises, democratic management.*